



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini meliputi metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Metode penelitian dibagi menjadi objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi responden. Metode penelitian menjelaskan tentang cara yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel penelitian menjelaskan model pengukuran dan variabel apa saja yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel membahas mengenai cara dan kriteria sampel dalam pengumpulan data. Teknik analisis data mengenai uji apa yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum yang diteliti oleh penulis adalah para auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non-Big Four* di Jakarta.

Nama-nama KAP sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP)**

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Lokasi	Kuesioner yang diberikan
1.	KAP Ghazali Sahat & Rekan	Jakarta Utara	5
2.	KAP Drs. A. Kadir Rahman	Jakarta Utara	6
3.	KAP Safril dan Pangki	Jakarta Utara	6
4.	KAP Tendy Wato & Ifen Tjhai	Jakarta Utara	7
5.	KAP Dra Ellya Noorlisyati & Rekan	Jakarta Pusat	7
6.	KAP Amachi, Arifin, Mardani	Jakarta Pusat	5
7.	KAP Leonard, Mulia & Richard	Jakarta Pusat	6
8.	KAP Tjahjadi & Tamara	Jakarta Pusat	5
9.	KAP Maksum, Suyamto & Hirdjan	Jakarta Pusat	7
10.	KAP Trisno, Adams, & Rekan	Jakarta Pusat	5
11.	KAP Jamaludin, Aria, Sukimto dan Rekan	Jakarta Pusat	5
12.	KAP Joachim Sulistyو & Rekan	Jakarta Pusat	5
13.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	Jakarta Pusat	5
14.	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Jakarta Selatan	5
15.	KAP Drs. A. Salam Rauf & Rekan	Jakarta Selatan	6
16.	KAP Agus Ubaidillah & Rekan	Jakarta Selatan	7
17.	KAP Heroe, Pramono & Rekan	Jakarta Selatan	5
18.	KAP Arman Hendiyanto & Rekan	Jakarta Selatan	5
19.	KAP Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan	Jakarta Barat	5
20.	KAP Zeinirwan Zein	Jakarta Barat	5
21.	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jakarta Timur	5
22.	KAP Erfan & Rakhmawan	Jakarta Timur	5
23.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Jakarta Pusat	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>Total kuesioner yang disebar</b>	<b>127</b>
-------------------------------------	------------

Sumber : Data Primer



Hak Cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang memakai analisis deskriptif dengan pendekatan *survey*. Penulis menggunakan analisis deskriptif untuk membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan juga membantu pelaksanaan evaluasi. Populasi penelitian auditor dalam suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan auditor yang berlokasi di Kota Jakarta, baik pada jenjang *junior auditor, senior auditor, manager, maupun partner*. *Survey* dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four* Kota Jakarta yang telah terdaftar pada situs resmi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian awal yang selanjutnya akan dipakai pada penelitian ini sebagai pedoman untuk mencari data dan informasi di lapangan menggunakan data primer.

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel merupakan variabel penelitian yang memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh seorang peneliti untuk menetapkan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah :

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**a. Time Pressure**

*Time Pressure* merupakan suatu keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menyelesaikan tugas secepatnya atau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan (*time budget pressure* dan *time deadline pressure*). Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Herningsih (2001) dan digunakan oleh Liantih (2010) dan Fatriyani (2017). Peneliti menggunakan skala *ordinal* (skala peringkat) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan dari tidak pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4) sampai selalu (5).

**b. Risiko Audit**

Risiko audit dalam penelitian ini terkait dengan risiko deteksi, yang merupakan suatu ketidakpastian yang dihadapi oleh auditor dengan kemungkinan bahwa bahan bukti yang dikumpulkan tidak mampu mendeteksi adanya salah saji material. Risiko ini muncul saat auditor tidak melakukan konfirmasi, perhitungan fisik, dan melakukan pengurangan jumlah sampel. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *ordinal* (skala peringkat) yang dikembangkan oleh Herningsih (2001) dan digunakan oleh Liantih (2010) dan Haryanto (2015). Masing-masing responden diminta untuk menjawab 3 pertanyaan yang berkaitan dengan 5 poin penilaian dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4) sampai sangat setuju (5).

**c. Materialitas**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Materialitas ialah besarnya salah saji dari informasi akuntansi yang dalam kondisi tertentu akan berpengaruh terhadap perubahan pengambilan keputusan yang diambil oleh para pengambil keputusan. Auditor dapat menggunakan profesionalismenya untuk menetapkan tingkat materialitas pada suatu prosedur audit, seperti konfirmasi, perhitungan fisik, serta penentuan jumlah sampel. Variabel ini diukur dengan menggunakan 3 butir pertanyaan yang dikembangkan oleh Herningsih (2001) dan digunakan oleh Liantih (2010) dan Haryanto (2015). Peneliti menggunakan skala *ordinal* (skala peringkat) 5 poin berdasarkan penilaian dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4) sampai dengan sangat setuju (5).

#### d. Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas oleh KAP

Prosedur *review* adalah pemeriksaan terhadap kertas kerja audit yang terkait dengan pemberian opini, sedangkan kontrol kualitas lebih berfokus kepada pelaksanaan prosedur audit yang ditetapkan KAP sesuai dengan standar auditing. Metode pengukuran variabel menggunakan 5 jumlah pertanyaan yang dikembangkan oleh Malone dan Robert (1996) dan digunakan oleh Liantih (2010) dan Haryanto (2015) dengan memakai skala *ordinal* (skala peringkat). Peneliti memberi 5 poin berdasar penilaian responden dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4) sampai dengan sangat setuju (5).

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Perubahan pada variabel ini tergantung dari besaran variabel independen. Dalam penelitian ini, yang



merupakan variabel dependen adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak melaksanakan atau mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit yang disyaratkan, namun auditor mendokumentasikan semua prosedur audit telah diselesaikan secara wajar.

Prosedur audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pada tahap perencanaan audit dan tahap pekerjaan lapangan. Prosedur audit ini meliputi 10 indikator, yaitu pemahaman bisnis dan industri klien, pertimbangan pengendalian internal, pertimbangan internal auditor klien, informasi asersi manajemen, prosedur analitik, konfirmasi, representasi manajemen, pengujian pengendalian teknik audit berbantuan komputer, sampling audit, serta perhitungan fisik. Pengukuran variabel ini menggunakan 10 butir pertanyaan yang dikembangkan oleh Weningtyas et al. (2006) dengan menggunakan skala ordinal (skala peringkat) 5 poin dari sangat tidak pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4) sampai selalu (5).

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	No. Butir Pertanyaan
1.	<i>Time Pressure</i>	1. Time budget pressure	1. Kurangnya anggaran waktu audit.	Skala Ordinal	1
		2. Time deadline pressure	2. Mengaudit beberapa perusahaan dalam satu periode bersamaan.	Skala Ordinal	2

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Hak Cipta Undang-Undang	© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		3. Melanggar anggaran waktu audit yang telah direncanakan.	Skala Ordinal	3
			4. Penggunaan jam lembur saat mengaudit.	Skala Ordinal	4
			5. Penyediaan waktu cadangan untuk mengaudit hal-hal tak terduga.	Skala Ordinal	5
Hak Cipta Dilindungi Hak Cipta Undang-Undang	Risiko Audit	1. Risiko bawaan	1. Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga.	Skala Ordinal	1
		2. Risiko pengendalian	2. Tidak melakukan perhitungan fisik pada kas, investasi, persediaan dan aktiva tetap.	Skala Ordinal	2
		3. Risiko deteksi	3. Mengurangi jumlah sampel audit.	Skala Ordinal	3
Hak Cipta Dilindungi Hak Cipta Undang-Undang	Materialitas	1. Tingkat materialitas kualitatif	1. Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga.	Skala Ordinal	1
		2. Tingkat materialitas kuantitatif	2. Pengurangan jumlah sampel audit.	Skala Ordinal	2
			3. Tidak melakukan pemeriksaan fisik terhadap kas dan persediaan.	Skala Ordinal	3
Hak Cipta Dilindungi Hak Cipta Undang-Undang	Prosedur Review dan Kontrol Kualitas	1. Independensi dan	1. Tindakan penghentian prematur dapat dideteksi.	Skala Ordinal	1
		2. Integritas obyektivitas	2. Kebijakan dan prosedur pengendalian mutu dapat mendeteksi adanya masalah di KAP.	Skala Ordinal	2 dan 3
		3. Manajemen	3. Proses review akan menemukan	Skala Ordinal	4
		4. Personalia			
		5. Penerimaan dan berkelanjutan serta perjanjian dengan klien			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	6. Monitoring	penjelasan yang lemah dari klien.		
			4. Efektivitas sistem kualitas kontrol oleh KAP	Skala Ordinal	5
5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit	1. Prosedur audit sesuai standar SPAP	1. Pemahaman bisnis klien	Skala Ordinal	1
			2. Pertimbangan sistem pengendalian intern klien	Skala Ordinal	2
			3. Pertimbangan fungsi audit internal klien	Skala Ordinal	3
			4. Pertimbangan informasi asersi	Skala Ordinal	4
			5. Prosedur analitis	Skala Ordinal	5
			6. Konfirmasi	Skala Ordinal	6
			7. Penggunaan representasi manajemen	Skala Ordinal	7
			8. Penggunaan teknik audit berbantuan komputer (TABK)	Skala Ordinal	8
			9. Sampel audit	Skala Ordinal	9
			10. Perhitungan fisik	Skala Ordinal	10

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Teknik pengumpulan data adalah kuantitatif dan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





tertulis. Masing-masing KAP diberikan kuesioner dengan jangka waktu pengembalian 2-4 minggu terhitung sejak kuesioner diterima oleh responden.

## E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Non Big-Four di Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Non Big-Four di Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan untuk dimasukan sebagai sampel (Cooper dan Schindler, 2006:118). Teknik yang diambil adalah *judgement sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti, yaitu peneliti memilih KAP *Non-Big Four* sebagai sampel (Cooper dan Schindler, 2006:139).

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Beberapa metode analisis data yang digunakan :

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata (mean), seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya (Santoso, 2014:3). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran



yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai penghentian prematur atas prosedur audit.

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

### A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2016:52).

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang : seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2016:47).

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **3 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian model regresi dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Dalam penelitian ini asumsi klasik yang digunakan adalah :

#### **A. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Widarjono, 2015:65). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2016:103).

#### **B. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data sampel. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila gambar distribusi



dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data tersebut bersifat searah mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2016:154).

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik Spearman (Widarjono, 2015:68). Jika variabel independen memiliki nilai signifikan < 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan >0,05 maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### 4 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai adalah model statistik regresi linier berganda. Data yang didapat dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan *regression analysis* dengan bantuan SPSS, dimana dalam persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penghentian prematur atas prosedur audit

a = konstanta



- b = koefisien regresi
- Ⓒ  $X_1 = \textit{Time Pressure}$
- $X_2 = \textit{Risiko Audit}$
- $X_3 = \textit{Materialitas}$
- $X_4 = \textit{Prosedur Review dan Kontrol Kualitas}$
- $\varepsilon = \textit{error}$

## 5 Uji Hipotesis

### A. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016:96). Menurut Santoso (2014:120), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat.

### B. Uji Statistik t

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial atau sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2016:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

### C. Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui persentasi pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.